

REKOMENDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN
SOLOK SELATAN
2025**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini mudah menular melalui droplet saat batuk, bersin, atau kontak dekat dengan penderita.

Sejak muncul pada tahun 2020, COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Kabupaten Solok Selatan. Kasus yang ditemukan menimbulkan dampak pada kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat.

Oleh karena itu, diperlukan pemetaan risiko COVID-19 di daerah untuk mengetahui tingkat kerentanan, mendukung upaya pencegahan, serta meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi wabah di masa mendatang.

- b. Tujuan
- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
 - 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Solok Selatan.
 - 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
 - 4. Mendukung arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan dalam **penyusunan peta risiko COVID-19 sebagai dasar perencanaan program, penguatan surveilans epidemiologi, peningkatan kapasitas layanan kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular.**

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Solok Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	41.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	51.25
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	14.01
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	14.29
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi,

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	80.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	84.52
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	38.37
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah,

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Solok Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Solok Selatan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	22.04
ANCAMAN	20.00
KAPASITAS	87.71
RISIKO	16.65
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Solok Selatan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Solok Selatan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 20.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 22.04 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 87.71 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 16.65 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi
1. Rekomendasi

N O	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Pengadaan BMHP pemeriksaan Covid 19, peningkatan pelatihan petugas surveilans.	Dinkes Kab. Solok Selatan (Bidang P2P)	September s/d October	-
2	Promosi	1. Melakukan promosi kesehatan melalui media Sosial, 2.pemberdayaan kader; penyuluhan rutin tentang PHBS,	Dinkes Kab. (Seksi Promkes) 2025	September s/d October	-



Padang Aro,, 2025

Kepala Dinas Kesehatan

dr. Pendewal, MH.CMC.,CFrA

NIP.198402082011011007

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS
RISIKO PENYAKIT COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

1. Kapasitas

NO	SUBKATEGORI	MAN	METHOD	MATERIAL	MONEY	MACINE
1	Surveilans Kabupaten/Kota	Tenaga surveilans belum seluruhnya bersertifikat TGC	Pelaporan belum maksimal	Tidak tersedianya BMHP pemeriksaan Covid-19	Anggaran untuk surveilans minim	-
2	Promosi	Koordinasi Lintas program yang belum berjalan secara maksimal	Tidak dilaksanakan pemberdayaan masyarakat terhadap covid 19	-	-	-

2. Rekomendasi

NO	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	1. Pengadaan BMHP pemeriksaan Covid 19, 2. peningkatan pelatihan petugas surveilans.	Dinkes Kab. Solok Selatan (Bidang P2P)	September s/d October	-
2	Promosi	1. Melakukan promosi kesehatan melalui media Sosial, 2.pemberdayaan kader; penyuluhan rutin tentang PHBS,	Dinkes Kab. (Seksi Promkes) 2025	September s/d October	-

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ns. Wulandari Asmayarsi, S.Kep	PJ. Surveilans	Dinas Kesehatan